

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil dari pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar ditulis dalam bentuk buku panduan model pembelajaran. Buku tersebut menyajikan berbagai model pembelajaran teknik dasar permainan *passing* atas dan *passing* bawah bolavoli yang dikemas dalam beberapa model pembelajaran yang telah dikombinasikan dengan pendekatan bermain.

Pembelajaran *passing* bolavoli akan dilaksanakan secara berulang-ulang secara berkelompok di setiap model pembelajaran *passing* bolavoli. Setiap model pembelajaran *passing* bolavoli disajikan dalam bentuk yang sama tetapi langkah-langkah yang berbeda di setiap model pembelajaran serta mudah diterapkan dalam proses pembelajaran agar nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar yang dilakukan di MI. Mathla'ulHuda dengan pendekatan bermain bertujuan untuk menganalisis seberapa penting pengembangan model pembelajaran untuk dilakukan.

Adapun hasil analisis kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan data wawancara dengan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar dengan mewawancarai guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut pada tanggal 19 juni 2015 yang akan disajikan secara naratif sebagai berikut: 1) pada kurikulum 2013 yang diprogramkan untuk pendidikan jasmani meliputi permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, pencak silat dan renang, 2) permainan bola besar seperti sepak bola yang diajarkan seperti teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki serta mengontrol bola, 3) untuk bolavoli teknik yang diajarkan *passing* dan servis bolavoli. 3) model pembelajaran yang digunakan tidak menentu tergantung dari materi yang diberikan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. 4) salah satu contoh model yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani yaitu dengan model pembelajaran pendekatan dengan peserta didik, diakhir proses pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang telah diberikan. (5) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menyatakan bahwa perlu adanya sebuah modifikasi permainan berupa variasi dan kombinasi agar peserta didik antusias saat mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* bolavoli. (6) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menyatakan sangat setuju jika pembelajaran teknik dasar *passing* atas bolavoli sebelum ke teknik yang sebenarnya peserta didik diajak bermain permainan *passing* bolavoli yang

telah dikombinasikan. (7) Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menyatakan sangat setuju bila dikembangkan model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar.

2. Model *Draft* Pertama

1. Model Pembelajaran 1 lempar tangkap (variasi zig-zag)

➤ Tujuan:

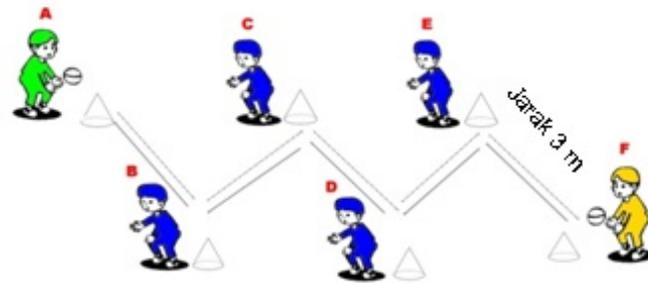
1) Peserta didik terampil melakukan permainan lempar tangkap bola dengan melambungkan bola ke arah peserta didik yang ada di depannya.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, kun sejumlah peserta didik, lapangan

➤ Langkah kegiatan:

1) Peserta didik membentuk formasi zig-zag berhadapan dengan jarak antar peserta didik \pm 3 meter.

2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-10 peserta didik. Peserta didik A yang berada di depan melempar bola dengan kedua lengan lurus ke depan sejajar dengan bahu kepada peserta didik B. Begitu seterusnya sampai peserta didik yang berada paling belakang.



Gambar 4.1 Variasi Zig-Zag

2. Model Pembelajaran 2 lempar tangkap (segi empat)

➤ Tujuan

1) Peserta didik terampil melakukan permainan lempar tangkap bola dengan melambungkan bola ke arah peserta didik yang ada di depannya.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, kun sejumlah peserta didik, lapangan

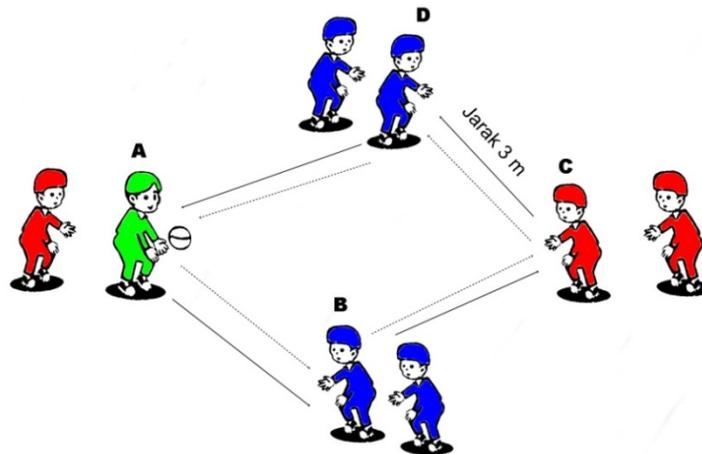
➤ Langkah kegiatan

1) Peserta didik membentuk formasi segiempat dengan jarak antar peserta didik ± 3 meter.

2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8-12 peserta didik.

3) Peserta didik terdepan dari kelompok A melempar bola dengan kedua lengan lurus ke depan sejajar dengan bahu kepada peserta didik terdepan dari kelompok B.

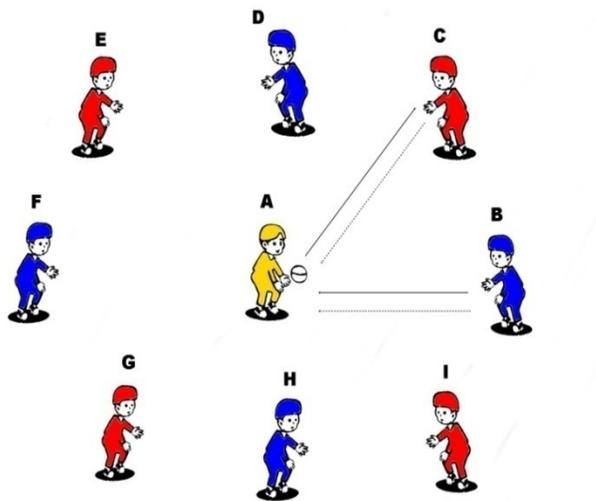
- 4) Setelah melempar peserta didik dari kelompok A berlari menyebrang ke arah kelompok B. Begitu seterusnya dengan kelompok selanjutnya sampai dengan peserta didik yang berada paling belakang.



Gambar 4.2 Variasi Segiempat

3. Model Pembelajaran 3 lempar tangkap (lingkaran 1 bola)
- Tujuan
 - 1) Peserta didik terampil melakukan permainan lempar tangkap bola dengan melambungkan bola ke arah peserta didik yang ada di depannya.
 - Sarana dan prasarana: bolavoli, keset kaki, lapangan
 - Langkah kegiatan
 - 1) Peserta didik A berada di tengah lingkaran.
 - 2) Peserta didik B melempar bola dengan kedua lengan lurus ke depan sejajar dengan bahu kepada peserta didik A.

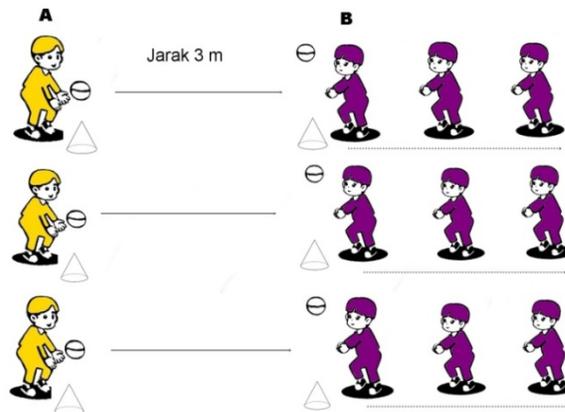
- 3) Setelah melempar peserta didik B berlari ke arah belakang peserta didik A.
- 4) Peserta didik A yang menerima bola melempar bola ke arah peserta didik C. Begitu seterusnya sampai dengan peserta didik yang berada paling terakhir.



Gambar 4.3 Lingkaran Satu Bola

4. Model Pembelajaran 4 (lingkaran 2 bola)
 - Tujuan
 - 1) Peserta didik terampil melakukan permainan lempar tangkap bola dengan melambungkan bola ke arah peserta didik yang ada di depannya.
 - Sarana dan prasarana: bolavoli, keset kaki, lapangan
 - Langkah kegiatan
 - 1) Kedua peserta didik A dan B berada ditengah lingkaran.
 - 2) Peserta didik C melempar bola kepada peserta didik A.

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jarak ± 3 meter.
- 2) Peserta didik A melempar bola ke peserta didik B, dan peserta didik B menerimanya dengan *passing* bawah, setelah menerima dengan *passing* peserta didik B berlari ke arah belakang barisannya menjadi beberapa kelompok, dengan jarak antar peserta didik.
- 3) Sedangkan peserta didik A melakukan lemparan sampai semua kelompok B melakukan *passing* kemudian bergantian melakukan lemparan. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik melakukan gerakan tersebut.



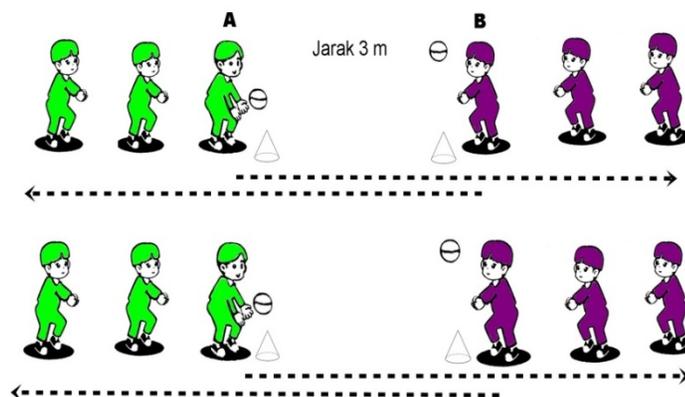
Gambar 4.5 *Passing* Bawah berhadapan

6. Model Pembelajaran 6 (*passing* bawah berpindah posisi)

➤ Tujuan

- 1) Peserta didik terbiasa melakukan *passing* bawah dengan media sesungguhnya dan ketepatan dalam melakukan *passing* bawah.

- 2) Melatih konsentrasi peserta didik dan berfikir cepat untuk mengarahkan bola kesasaran.
 - Sarana dan prasarana: bolavoli, kun sejumlah peserta didik, lapangan
 - Langkah kegiatan
 - 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jarak ± 3 meter.
 - 2) Peserta didik A melempar bola ke peserta didik B, dan peserta didik B menerimanya dengan *passing* bawah.
 - 3) Setelah menerima dengan *passing* peserta didik B berlari ke arah belakang barisannya.
 - 4) Sedangkan peserta didik A berlari ke arah belakang barisannya dan peserta didik A yang berada di depan siap – siap menerima *passing* dari peserta didik B. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik melakukan gerakan tersebut.



Gambar 4.6 *Passing* Bawah Berpindah Posisi

7. Model Pembelajaran 7 (kucing menangkap bola)

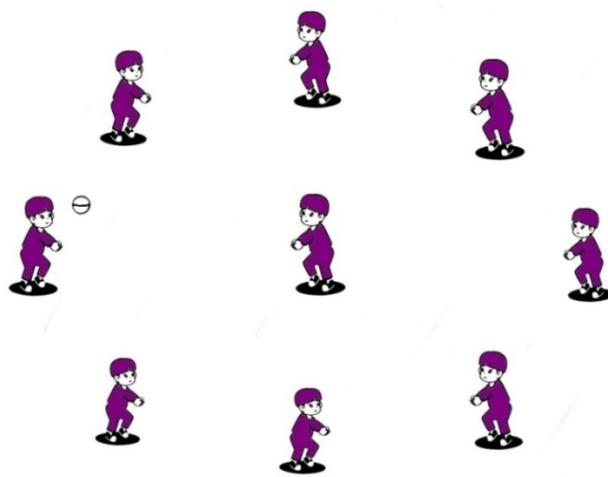
➤ Tujuan

- 1) Peserta didik terbiasa melakukan *passing* bawah dengan media sesungguhnya dan ketepatan dalam melakukan *passing* bawah.
- 2) Melatih konsentrasi peserta didik dan berfikir cepat untuk mengarahkan bola kesasaran.
- 3) Melatih kelincahan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, lapangan

➤ Langkah kegiatan

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan *passing* bawah bolavoli.
- 2) Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta didik, 9 peserta didik membentuk lingkaran sedangkan 1 peserta didik berada di dalam lingkaran (yang menjadi kucing).
- 3) Setiap kelompok yang melakukan kegiatan ini menggunakan satu bola, peserta didik yang membentuk lingkaran melakukan *passing* bawah kepada peserta didik lainnya.
- 4) Sedangkan peserta didik yang berada di dalam lingkaran berusaha merebut bola dengan melakukan *passing* peserta didik. Kemudian peserta didik dari kelompok lingkaran yang umpannya dapat di *passing* oleh peserta didik yang berada di dalam lingkaran akan bergantian menjadi kucing, begitu seterusnya sesuai langkah kegiatan.



Gambar 4.7 Kucing Menangkap Bola

8. Model Pembelajaran 8 (tikus mencari bola)

➤ Tujuan

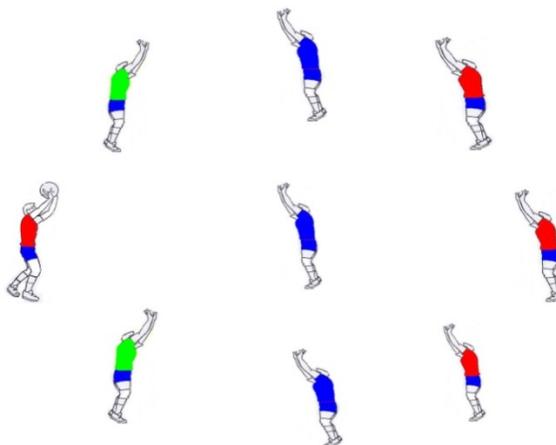
- 1) Melatih konsentrasi peserta didik dan berfikir cepat untuk mengarahkan bola kesasaran.
- 2) Melatih kelincahan peserta didik dalam melakukan *passing* atas.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, lapangan

➤ Langkah kegiatan

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan *passing* atas bolavoli.
- 2) Setiap kelompok terdiri dari 10 peserta didik, 9 peserta didik membentuk lingkaran sedangkan 1 peserta didik berada di dalam lingkaran (yang menjadi kucing).

- 3) Setiap kelompok yang melakukan kegiatan ini menggunakan satu bola. Peserta didik yang membentuk lingkaran melakukan *passing* atas kepada peserta didik lainnya. Sedangkan peserta didik yang berada di dalam lingkaran berusaha merebut bola dengan melakukan *passing* atas.
- 4) Kemudian peserta didik dari kelompok lingkaran yang umpannya dapat di *passing* oleh peserta didik yang berada di dalam lingkaran akan bergantian menjadi kucing.



Gambar 4.8 Tikus Mencari Bola

9. Model Pembelajaran 9 bola panas bola dingin
 - Tujuan:
 - 1) Melatih konsentrasi pendengaran untuk menerima *passing* atas dan *passing* bawah.
 - Sarana dan prasarana: bolavoli dan lapangan
 - Langkah kegiatan:
 - 1) Peserta didik membentuk sebuah lingkaran besar.

- 2) Satu orang peserta didik menjadi pemanggil atau yang menyebutkan bola dingin atau bola panas. Jika menyebutkan bola panas, berarti peserta didik harus melemparkan bola dengan cara passing atas kepada peserta didik lainnya dan apabila menyebutkan bola dingin, berarti peserta didik harus melemparkan bola dengan cara passing bawah kepada peserta didik lainnya.
- 3) Jika peserta didik melakukan kesalahan pada saat melempar bola, maka peserta didik yang melakukan kesalahan akan menjadi penyebut bola panas atau bola dingin.

10. Model Pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal

➤ Tujuan:

- 1) Permainan ini lebih membutuhkan ketepatan. Dengan demikian, peserta didik belajar untuk fokus dan meningkatkan koordinasi mata dan tangan.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, lapangan, kun dan terpal (yang sudah dibolongi sesuai dengan ukuran)

➤ Langkah kegiatan:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
- 2) Kelompok 1 dan 2 menentukan kelompok mana yang terlebih dahulu untuk bermain dengan cara undian melalui putar koin.
- 3) Setelah melakukan undian, kelompok yang mendapatkan giliran pertama berbaris panjang kebelakang dengan berdiri dibelakang kun yang sudah

disediakan. Setiap lemparan bola ke lubang terpal, para peserta didik hanya diberi 1 kesempatan saja.

- 4) Jika peserta didik yang pertama sudah selesai melakukan lemparan bola ke lubang terpal, maka peserta didik pertama pindah posisi ke belakang dan peserta didik berikutnya yang melakukan lemparan ke lubang terpal.
- 5) Peserta didik harus melakukan lemparan ke lubang terpal yang sudah disediakan. Setiap lubang mempunyai poin-poin dan kesulitan tersendiri. Semakin kecil lubang terpal semakin besar poin yang didapatkan oleh kelompok tersebut.

11. Model Pembelajaran 11 (*passing* atas berhadapan)

➤ Tujuan

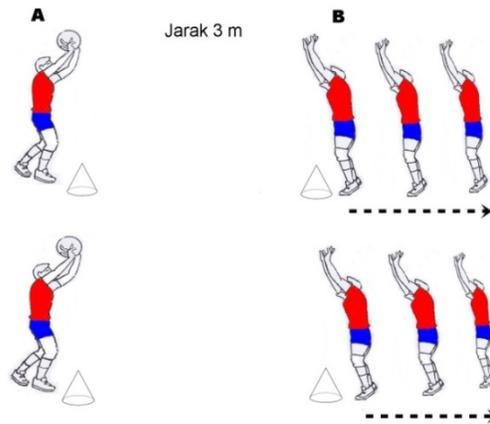
- 1) Peserta didik mampu berkonsentrasi dan bola yang diarahkan tepat.
- 2) Peserta didik terbiasa melakukan *passing* atas dengan media sesungguhnya.

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, kun sejumlah peserta didik, lapangan

➤ Langkah kegiatan

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan jarak antar peserta didik ± 3 meter.
- 2) Peserta didik A melempar bola ke peserta didik B, dan peserta didik B menerimanya dengan *passing* bawah, setelah menerima dengan *passing* peserta didik B berlari ke arah belakang barisannya.

- 3) Sedangkan peserta didik A melakukan lemparan sampai semua kelompok B melakukan *passing* atas, kemudian bergantian melakukan lemparan. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik melakukan gerakan tersebut.



Gambar 4.9 *Passing* Atas Berhadapan

12. Model Pembelajaran 12 (*passing* atas berpindah posisi)

➤ Tujuan

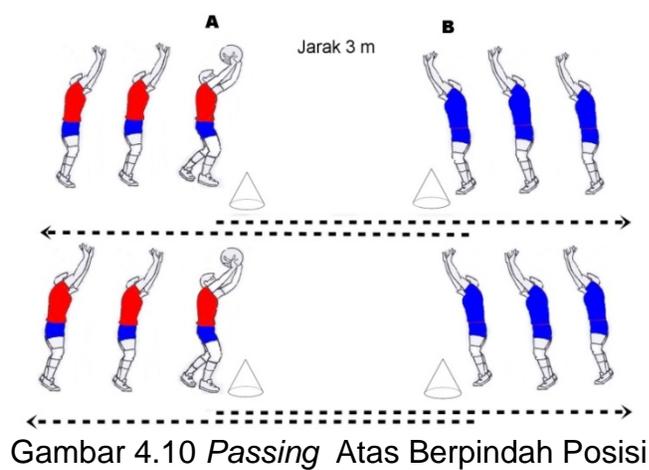
- 1) Peserta didik mampu berkonsentrasi dan bola yang diarahkan tepat.
- 2) Peserta didik terbiasa melakukan *passing* atas dengan media sesungguhnya

➤ Sarana dan prasarana: bolavoli, kun sejumlah peserta didik, lapangan

➤ Langkah kegiatan

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan jarak antar peserta didik ± 3 meter.

- 2) Peserta didik A melempar bola ke peserta didik B, dan peserta didik B menerimanya dengan *passing* atas.
- 3) Setelah menerima dengan *passing* atas peserta didik B berlari ke arah belakang barisannya.
- 4) Sedangkan peserta didik A berlari ke arah belakang barisannya dan peserta didik A yang berada di depan siap – siap menerima *passing* atas dari peserta didik B. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik melakukan gerakan tersebut.



B. Kelayakan Model

Sebelum model pembelajaran *passing* bolavoli yang telah dikembangkan dapat dinyatakan valid dan layak untuk diuji cobakan kepada subjek penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan validasi atau uji kelayakan model pembelajaran kepada tiga orang ahli yaitu: ahli pembelajaran pendidikan jasmani dan ahli pengukuran, ahli permainan

bolavoli serta ahli media pembelajaran. Ketiga ahli tersebut menilai rancangan model yang dikembangkan sehingga akan layak untuk diuji cobakan. Berikut peneliti akan memaparkan data dari masing-masing ahli yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan Ahli Pengukuran

Rancangan produk yang telah disusun oleh peneliti divalidasi ahli pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan oleh Dr. Hernawan, SE., M.Pd yang memiliki jabatan sebagai dosen di FIK Universitas Negeri Jakarta. Validasi dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2015. Instrumen untuk ahli pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari 25 pertanyaan. Hasil dari evaluasi ahli pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh data sebagai berikut:

1. Kemudahan Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli dan *Passing* Atas Bolavoli.

Berdasarkan data hasil validasi ahli pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tentang kemudahan model pembelajaran *passing* bawah diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu

bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah berhadapan bolavoli dinyatakan mudah, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah berpindah posisi bolavoli dinyatakan mudah, 7) model pembelajaran 7 *passing* bawah kucing menangkap bola bolavoli dinyatakan mudah, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola, *passing* atas dinyatakan mudah, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin, *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan mudah, 10) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal, *passing* bawah dan *passing* atas dinyatakan mudah, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan, dinyatakan mudah, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah posisi, dinyatakan mudah.

Berdasarkan data ahli pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyatakan bahwa model pembelajaran *passing* bawah bolavoli mudah dilakukan oleh peserta didik Sekolah Dasar. Sehingga model pembelajaran *passing* bawah bolavoli dinyatakan layak digunakan dalam uji coba lapangan dengan beberapa saran diantaranya: 1) pada model pembelajaran 1 disarankan untuk menambahkan frekuensi pada saat melakukan aktivitas pembelajaran, 2) sebelum model pembelajaran 2 untuk ditambahkan model pembelajaran formasi segi enam, 3) perpindahan peserta didik setelah melakukan *passing* ke belakang regunya, 4) model

pembelajaran 7 sebaiknya ditempatkan pada bagian akhir, karena tingkat kesulitannya tertinggi dan dapat dilakukan oleh peserta didik yang sudah terampil, 8) pembelajaran 8 dan 9 lebih sulit dibandingkan pembelajaran 10 dapat dilakukan oleh peserta didik yang sudah terampil. 9) model pembelajaran 11 dinilai sulit untuk dilakukan peserta didik karena peraturan kurang jelas.

2. Kesesuaian Model Pembelajaran *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bolavoli Dengan Kemampuan Siswa.

Berdasarkan data hasil validasi ahli pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tentang kesesuaian model pembelajaran *passing* atas dan *passing* bawah diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi zig-zag dinyatakan sesuai, 2) model pembelajaran 2 lempar tanhkap segi empat dinyatakan sesuai, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola dinyatakan sesuai, 4) model pembelajaran 4 lingkaran dua bola dinyatakan sesuai, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah berhadapan dinyatakan sesuai, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah berpindah posisi dinyatakan sesuai, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola dinyatakan sesuai, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola dinyatakan sesuai, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin dinyatakan sesuai, 10) model pembelajaran 10

lempar bola ke lubang terpal dinyatakan sesuai, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan sesuai, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan sesuai.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan mudah dilakukan oleh peserta didik. Sehingga model pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas layak digunakan dalam uji coba dengan beberapa saran diantaranya: 1) perpindahan ke belakang untuk kompleksitas gerakan, 2) model pembelajaran 4 kurang sesuai untuk peserta didik Sekolah Dasar, 3) model pembelajaran 2 perpindahan posisi ke belakang regunya.

Hasil secara keseluruhan berdasarkan angket kuisisioner yang diperoleh dari ahli pembelajaran Pendidikan Jasmani mengenai model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan, maka diperoleh hasil presentase 74,43%. Sehingga secara keseluruhan model pembelajaran *passing* bolavoli layak digunakan dalam uji coba lapangan. Selain data kuisisioner dari ahli permainan bolavoli juga diperoleh masukan secara keseluruhan tentang model pembelajaran *passing* bolavoli yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) menambahkan frekuensi pada setiap model pembelajaran saat melakukan proses kegiatan pembelajaran, (2) model pembelajaran disusun dari yang paling mudah hingga yang mempunyai tingkat

kesulitan yang tinggi, (3) peraturan lebih diperjelas dalam setiap model pembelajaran.

b. Data Hasil Validasi Ahli Permainan Bolavoli

Rancangan produk yang telah disusun oleh peneliti divalidasi ahli permainan bolavoli oleh Susilo, M.Pd yang memiliki jabatan sebagai dosen di FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan) Universitas Negeri Jakarta. Validasi dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2015. Instrumen untuk ahli permainan terdiri dari 25 pertanyaan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Model Pembelajaran *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bolavoli dengan Kemampuan Peserta Didik

Berdasarkan data hasil validasi ahli permainan bolavoli tentang kesesuaian model pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat sesuai, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat sesuai, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat sesuai, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sesuai, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah berhadapan bolavoli dinyatakan sangat sesuai, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan sangat sesuai, 7) model pembelajaran 7

passing bawah bolavoli kucing menangkap bola dinyatakan sangat sesuai, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola *passing* atas bolavoli dinyatakan sangat sesuai, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan sesuai, 10) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan sesuai, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan sangat sesuai, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan sesuai.

2. Ketepatan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil validasi ahli permainan bolavoli tentang ketepatan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) secara keseluruhan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan tepat dengan teknik dasar *passing*, 2) kelengkapan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan tepat dengan teknik dasar *passing*, 3) sarana dan prasarana model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan sangat tepat, 4) materi peraturan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan sangat tepat.

3. Kemenarikan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil validasi ahli permainan bolavoli tentang ketepatan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) materi kompetisi permainan *passing* bolavoli dinyatakan menarik,

2) kelengkapan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan sesuai, 3) sarana dan prasarana model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan sangat menarik, 4) secara keseluruhan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan menarik.

Selain data kuisisioner dari ahli permainan bolavoli juga diperoleh masukan agar model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, terdapat kekurangan di dalam buku panduan ini dan perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) penggunaan alat bantu dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, (2) model pembelajaran disusun dari yang paling mudah hingga yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.

Hasil secara keseluruhan berdasarkan angket kuisisioner yang diperoleh dari ahli permainan Pendidikan Jasmani mengenai model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan, maka diperoleh hasil presentase 85,48% Sehingga secara keseluruhan model pembelajaran *passing* bolavoli layak digunakan dalam uji coba lapangan.

c. Data Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

Rancangan produk yang telah disusun oleh peneliti divalidasi ahli media pembelajaran Hj. Ratu Umrotul Malihah, M.Pd yang memiliki jabatan sebagai Kepala Sekolah. Validasi dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015. Instrumen untuk ahli media pembelajaran terdiri dari 25 pertanyaan dengan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kemenarikan Model Pembelajaran *Passing* Bawah dan *Passing* Atas Bolavoli

Berdasarkan data hasil validasi ahli Media Pembelajaran tentang kemenarikan model pembelajaran *passing* bawah bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) cover buku panduan model pembelajaran *passing* bawah bolavoli dinyatakan menarik, 2) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah dinyatakan menarik, 3) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah dinyatakan menarik, 4) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran 1 bola *passing* bawah dinyatakan menarik, 5) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan menarik, 6) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli berhadapan dinyatakan menarik, 7) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan menarik, 8) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 9) model pembelajaran 8 tikus mencari bola,

passing atas dinyatakan sangat menarik, 10) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan menarik, 11) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* bawah dan *passing* atas dinyatakan menarik, 12) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan menarik, 13) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan menarik.

2. Kejelasan Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli

Berdasarkan data hasil validasi ahli Media Pembelajaran tentang kejelasan model pembelajaran *passing* bawah bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan jelas, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli dinyatakan jelas, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan jelas, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan jelas, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli berhadapan dinyatakan sangat jelas, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan sangat jelas, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan jelas, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola *passing* atas bolavoli dinyatakan jelas, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan jelas, 10) model

pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan jelas, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan jelas, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan jelas.

Berdasarkan pemaparan data diatas model pembelajaran *passing* bolavoi masuk dalam sangat baik. Secara keseluruhan model pembelajaran *passing* bolavoli layak digunakan dalam uji coba lapangan. Selain data kuisisioner dari ahli media pembelajaran juga diperoleh masukan agar model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, terdapat kekurangan di dalam buku panduan ini dan perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) menambahkan frekuensi pada setiap model pembelajaran saat melakukan proses kegiatan, (2) gambar model pembelajaran dibuat lebih menarik dan diberi warna yang berbeda disetiap permainan.

d. Revisi Produk

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari masing-masing ahli yang terdiri dari: 1 ahli pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan ,1 ahli permainan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan 1 ahli media pembelajaran terdapat beberapa rancangan produk yang perlu di revisi sebelum dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Revisi produk dimaksudkan agar rancangan produk yang dikembangkan lebih sempurna. Berikut ini adalah ringkasan revisi produk berdasarkan saran dari para ahli sebagai berikut:

1. Ahli pembelajaran secara keseluruhan menyarankan menambahkan frekuensi pada setiap model pembelajaran saat melakukan proses kegiatan. Model pembelajaran disusun dari yang paling mudah hingga yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi, dan peraturan lebih diperjelas dalam setiap model pembelajaran.
2. Ahli permainan secara keseluruhan menyarankan penggunaan alat bantu dalam pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan model pembelajaran disusun dari yang paling mudah hingga yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.
3. Ahli media secara keseluruhan menyarankan menambahkan penjelasan peraturan pada setiap model pembelajaran saat melakukan proses kegiatan dan gambar model pembelajaran dibuat lebih menarik dan diberi warna yang berbeda disetiap permainan.

C. Efektivitas Model

Tingkat keefektivitasan rancangan model pembelajaran yang dikembangkan dalam peneiltian ini diperoleh dari hasil uji coba. Untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran *passing* bolavoli dilakukan

tiga kali uji coba yaitu: 1) uji coba kelompok kecil, 2) uji coba kelompok besar, 3) uji coba dengan memberikan perlakuan model pembelajaran yang dikembangkan dan melihat hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Berikut akan dijelaskan mengenai efektivitas model pembelajaran *passing* bolavoli berdasarkan data hasil uji coba.

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berikut akan disajikan pengolahan keseluruhan data hasil evaluasi uji coba kelompok kecil terhadap rancangan produk pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut: jumlah butir pertanyaan untuk uji coba kelompok kecil adalah 25 pertanyaan. Pada uji coba kelompok kecil menggunakan 12 peserta didik. Kegiatan uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2015, di MI. Mathla'ulhuda Bogor. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari uji coba kelompok kecil:

1. Kemudahan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil tentang kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat mudah dilakukan, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli sangat mudah dilakukan, 3)

model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli sangat mudah dilakukan, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli mudah dilakukan, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli berhadapan dinyatakan mudah dilakukan, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan mudah dilakukan, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah dilakukan, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola *passing* atas dinyatakan mudah dilakukan, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan mudah dilakukan, 10) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan tidak terlalu mudah, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan mudah, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan mudah dilakukan.

2. Kemenarikan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil tentang kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli sangat sangat menarik, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli

sangat menarik, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli berhadapan dinyatakan sangat menarik, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan sangat menarik, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola *passing* atas dinyatakan sangat menarik, 9) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan sangat menarik, 10) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* atas dan *passing* bawah dinyatakan sangat menarik, 11) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan menarik, 12) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan menarik.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil dengan Sampel 12

No	Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	506	576	87,84	Baik Sekali
2	Kemenarikan	539	624	86,37	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan baik sekali. Berdasarkan kemenarikan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan baik sekali. Hasil analisis data uji coba kelompok kecil pada tabel 4.1 terhadap peserta didik Sekolah Dasar

dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar dapat dilanjutkan ke uji coba kelompok besar dengan beberapa catatan diantaranya: 1) pada model pembelajaran variasi *zig-zag* perlu ditambah frekuensi gerakan, 2) pada model pembelajaran formasi lingkaran bisa ditambahkan jumlah bola agar peserta didik lebih aktif.

b. Hasil Uji Coba Kelompok Besar dengan Subjek 20

Berikut akan disajikan pengolahan keseluruhan data hasil evaluasi uji coba kelompok besar terhadap rancangan produk pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut: jumlah butir pertanyaan untuk uji coba kelompok besar adalah 25 pertanyaan. Pada uji coba kelompok besar menggunakan 20 peserta didik di MI. Mathla'ulhuda Bogor. Kegiatan uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2015, di MI. Mathla'ulhuda Bogor. Berikut ini adalah analisis data yang dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dari uji coba kelompok besar.

3. Kemudahan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil tentang kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat mudah dilakukan, 2) model pembelajaran 2 lempar

tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli sangat mudah dilakukan, 3) model pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli sangat mudah dilakukan, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli mudah dilakukan, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli formasi berhadapan dinyatakan sangat mudah dilakukan, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan sangat mudah dilakukan, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan mudah dilakukan, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola, *passing* atas dinyatakan sangat mudah, 10) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan mudah, 11) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* bawah dan *passing* atas dinyatakan mudah, 12) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan tidak terlalu mudah dilakukan, 13) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan mudah dilakukan.

4. Kemenarikan Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil tentang kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli diperoleh data sebagai berikut: 1) model pembelajaran 1 lempar tangkap variasi *zig-zag passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 2) model pembelajaran 2 lempar tangkap segi empat *passing* bawah bolavoli sangat sangat menarik, 3) model

pembelajaran 3 lempar tangkap lingkaran satu bola *passing* bawah bolavoli sangat menarik, 4) model pembelajaran 4 lempar tangkap lingkaran dua bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 5) model pembelajaran 5 *passing* bawah bolavoli formasi berhadapan dinyatakan sangat menarik, 6) model pembelajaran 6 *passing* bawah bolavoli berpindah posisi dinyatakan sangat menarik, 7) model pembelajaran 7 kucing menangkap bola *passing* bawah bolavoli dinyatakan sangat menarik, 8) model pembelajaran 8 tikus mencari bola, *passing* atas dinyatakan sangat menarik, 10) model pembelajaran 9 bola panas dan bola dingin *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli dinyatakan menarik, 11) model pembelajaran 10 lempar bola ke lubang terpal *passing* bawah dan *passing* atas dinyatakan menarik, 12) model pembelajaran 11 *passing* atas berhadapan dinyatakan menarik, 13) model pembelajaran 12 *passing* atas berpindah regu dinyatakan menarik.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar dengan Sampel 20

No	Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	758	960	78,95	Baik
2	Kemenarikan	827	1040	79,51	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas kemudahan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan baik. Berdasarkan kemenarikan model pembelajaran *passing* bolavoli dinyatakan baik sekali. Hasil analisis data uji coba kelompok besar pada tabel 4.2 terhadap peserta didik Sekolah Dasar dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar dapat dijadikan produk akhir karena semua aspek dapat dikategorikan baik.

c. Uji Efektivitas Model

Setelah revisi produk akhir selesai kemudian produk dieksperimenkan untuk mengetahui efektivitas dari produk pengembangan tersebut. Uji efektivitas produk ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*, yaitu dengan melakukan *pretest* atau tes awal dan melakukan *posttest* atau tes akhir untuk kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui efektivitas produk pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli pada Sekolah Dasar menggunakan uji perbedaan rerata. Berdasarkan analisis data diperoleh t_0 sebesar 11,88 dan t_{tabel} 1,669 dengan derajat bebas 29 dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, $t_0 = 11,88 > t_{tabel} = 1,669$ atau H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka H_1 diterima, terdapat perbedaan antara hasil *passing* bolavoli peserta didik setelah diberikan model pembelajaran *passing* bolavoli pada tes awal dan tes akhir.

4.13 Uji Perbedaan Rerata Efektivitas Model Pembelajaran *Passing* Bolavoli

JML SAMPEL	Db	t-hitung	t-table $\alpha = 0,05$	Keputusan
20	19	1,759	1.729	Ditolak

Keterangan:

db : derajat bebas

t-hitung : harga t-hitung

t-tabel : Harga t-tabel pada taraf signifikan α (0,05)

D. Pembahasan

Hasil akhir produk pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli untuk Sekolah Dasar setelah dilakukan penelitian yaitu berupa buku model pembelajaran *passing* bolavoli yang dinilai mampu meningkatkan tujuan dari pembelajaran. Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa dari sekolah yang diteliti memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga seperti lapangan dan bolavoli. Konsep dasar dari pembuatan model ini adalah karakteristik peserta didik yang masih cenderung pada dunia bermain. Sedangkan pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang duduk dipinggir lapangan, selain itu sebagian peserta didik khususnya peserta didik perempuan selalu mengeluh jari dan lengan mereka terasa sakit saat melakukan *passing*, sedangkan peserta didik laki-laki merasa bosan dengan pembelajaran teknik dasar *passing* bolavoli yang mengacu kepada teknik. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan cenderung menggunakan model pembelajaran yang tetap dan tidak bervariasi. Oleh sebab itu, peserta didik merasa tidak tertarik, bosan, dan tidak ada rasa antusias atau minat saat guru memberikan materi pembelajaran berupa teknik dasar *passing* dengan benar.

Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan model pengembangan pembelajaran *passing* atas bolavoli dalam bentuk permainan yang tepat agar

peserta didik senang pada pembelajaran *passing* bolavoli. Berdasarkan analisis tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat semua peserta didik senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan peraturan sederhana yang disusun oleh guru.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar diperoleh data sebagai berikut. Dari hasil uji coba kelompok kecil secara keseluruhan, pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli didapat rata-rata presentase 87,04%. Hasil tersebut menunjukkan kriteria sangat baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari hasil uji coba kelompok besar secara keseluruhan, pengembangan model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan oleh peneliti didapat rata-rata presentase 79,94%. Hasil tersebut menunjukkan kriteria baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *passing* bolavoli yang dikembangkan peneliti memiliki kelebihan yaitu:

1. Model pembelajaran ini disusun dengan desain gerakan yang sederhana sehingga mudah untuk dilakukan.
2. Frekuensi dan intensitas gerakan dari masing-masing model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Menyajikan model pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien dan dapat dilakukan oleh semua peserta didik yang sudah mendapatkan materi teknik dasar permainan *passing* bolavoli.
4. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang disusun dari yang mudah ke yang lebih sulit.
6. Alat yang digunakan sangat sederhana dan bisa dimodifikasi.
7. Proses pembelajaran tidak lagi monoton (terfokus hanya pada guru)

Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal sesuai dengan kemampuan peneliti, namun dalam penelitian ini masih mendapatkan beberapa keterbatasan yang harus diakui sebagai bahan agar lebih baik kedepannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah Dasar MI. Mathla'ulhuda Bogor sebagai sampel penelitian.
2. Sarana dan prasarana yang dipakai hanya ada di sekolah.
3. Untuk peserta didik yang tidak pernah mendapatkan materi teknik dasar bolavoli akan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk mempraktekkan semua gerakan.